



Pemanfaatan Media Pembelajaran Vidio Tutorial Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X di SMKN 1 Dua Koto

Rizka Putri¹, Gusnita Darmawati², Della Sri Rahayu³

^{1, 2} Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia

³ Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Dua Koto, Indonesia

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Submit : 12 Januari 2024

Direvisi : 26 Maret 2024

Diterima : 20 Oktober 2024

Diterbitkan : 30 Desember 2024

Kata Kunci

Media Pembelajaran, Video Tutorial, Hasil Belajar

Correspondence

E-mail: putririzka541@gmail.com*

A B S T R A K

Penelitian ini membahas tentang pemanfaatan media pembelajaran video tutorial terhadap hasil belajar kelas x di SMKN 1 Dua koto Kabupaten Pasaman. Dengan adanya media ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas x di SMKN 1 Dua Koto. Video tutorial ini salah satu bentuk pelaksanaan perkembangan teknologi informasi di SMKN 1 Duakoto. Seiring perkembangan teknologi informasi, banyak media yang berkembang. Media merupakan perantara atau sumber informasi atau pesan dan adanya penerima pesan atau informasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pen penggunaan video tutorial terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMKN 1 2 Dua Koto. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif eksperimen dengan penentuan sampel dengan membandingkan kelas control dan kelas eksperimen. Teknik analisis data yang dilakukan adalah uji normalitas, uji homogenitas, dan tahap pengujian hipotesis.

Abstract

This study discusses the use of video tutorial learning media on learning outcomes in class X at SMKN 1 Dua koto, Pasaman Regency. With this media to improve the learning outcomes of class X students at SMKN 1 Dua Koto. This video tutorial is a form of implementing information technology developments at SMKN 1 Duakoto. Along with the development of information technology, many media have developed. Media is an intermediary or source of information or messages and there is a recipient of messages or information. This study aims to determine the pen use of video tutorials on the learning outcomes of class X students at SMKN 1 2 Dua Koto. This study uses a type of experimental quantitative research by purchasing samples by comparing the control class and the experimental class. The data analysis technique used is the normality test, homogeneity test, and the hypothesis testing stage.

This is an open access article under the CC-BY-SA license



1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu cara dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan berusaha menanamkan kehidupan bangsa dalam meningkatkan pembangunan nasional. Di era globalisasi pada saat ini teknologi yang digunakan sebagai proses pebelajaran disekolah adlah internet. Internet sebagai media komunikasi guna menambah pengalaman belajar bagi peserta didik agar terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Selain internet pemanfaatan teknologi informasi yang lainnya dapat berupa perangkat computer dan smartphone. Teknologi dalam bidang komunikasi dengan menggunakan peralatan hardware dan software dapat mempengaruhi seluruh sector termasuk

pendidikan. Pemanfaatan teknologi komunikasi perlu diterapkan untuk kegiatan pendidikan, teknologi pendidikan serta media pendidikan dalam rangka belajar mengajar. Perkembangan teknologi disini yaitu media yang berbasis video pembelajaran sebagai alat bantu dalam penyampaian materi atau referensi yang digunakan guru maupun peserta didik. Salah satu media video maupun menjadi solusi yang dapat membantu dan memudahkan siswa dalam meningkatkan hasil belajar. Video tutorial menciptakan rasa keberhasilan serta meningkatkan rasa semangat pada diri siswa. Selain itu, media video tutorial pembelajaran yang bervariasi ini merupakan suatu hal yang baru bagi siswa.

Media pembelajaran membantu seorang guru atau tenaga pendidik dalam menyampaikan pengajarannya kepada siswa agar menarik siswa dalam belajar. Terdapat metode dan strategi pembelajaran yang bisa digunakan oleh guru. Seorang guru juga harus membuat suatu inovasi dan motivasi ataupun sebuah pengembangan pembelajaran untuk lebih meningkatkan minat siswa dalam belajar. Semua hal yang dapat meningkatkan minat siswa sebagai perantara penyampaian pesan dari pendidik dan peserta didik sehingga dapat terjalin proses pembelajaran. Seorang pengajar dalam peningkatan kualitas pembelajaran yaitu dengan memanfaatkan media pembelajaran supaya siswa bisa menambah wawasan dan mencapai tujuan pembelajaran.

Dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai, maka guru dapat membantu siswa dalam menguasai materi perkuliahan yang diberikan. Penggunaan media pembelajaran baiknya menerapkan konsep tersebut guna menambah wawasan siswa terhadap konsep belajar agar tercapai tujuan pembelajaran oleh siswa. Perubahan perilaku dan kemampuan yang didapatkan oleh peserta didik setelah belajar yang wujud hasilnya berupa kemampuan kognitif, afektif, psikomotor. Hasil belajar sebagai pengukuran dari penilaian kegiatan belajar atau proses belajar dinyatakan dalam simbol, huruf, atau kalimat yang merepresentasikan hasil yang sudah dicapai peserta didik pada periode tertentu. Oleh karena itu, seharusnya peserta didik seharusnya dapat memperoleh hasil belajar yang sesuai dengan standar yang ditetapkan atau sesuai KKM, namun kenyataan tidak semua peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

Salah satu pemanfaatan dari media pembelajaran dalam dunia pendidikan adalah penggunaan media video tutorial dalam proses pembelajaran. Banyak instansi pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA), yang telah memanfaatkan media pembelajaran video tutorial terhadap hasil belajar siswa baik menggunakan smartphone, tablet maupun computer. Begitu juga di SMK Negeri Dua Koto yang telah menerapkan media pembelajaran dengan menggunakan video tutorial. Hal ini merupakan salah satu bentuk pemanfaatan perkembangan teknologi yang terdapat di SMK Negeri Dua Koto.

Dari penjelasan diatas, peneliti mendapatkan inti penelitian yaitu mengenai pemanfaatan media pembelajaran video tutorial terhadap hasil belajar siswa di SMK Negeri 1 Dua Koto. Peneliti menjelaskan bagaimana pemanfaatan media pembelajaran video tutorial terhadap hasil belajar siswa yang telah diterapkan di SMK Negeri 1 Dua Koto. Tujuan peneliti disini adalah untuk membahas segala hal yang berkaitan dengan pemanfaatan media pembelajaran video tutorial terhadap hasil belajar siswa di SMK Negeri 1 Dua Koto.

2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebagai metode utama untuk menggali dan memahami fenomena yang sedang diteliti. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang mendalam terhadap suatu fenomena melalui data yang dikumpulkan dalam bentuk narasi, wawancara, pengamatan, serta analisis dokumen. Metode ini memberikan ruang bagi peneliti untuk mendalami makna, nilai, dan pemahaman subjektif yang berkembang di tengah masyarakat atau dalam konteks tertentu. Seperti yang dikemukakan oleh Kirk & Miller (dalam Nasution, 1988:23), penelitian kualitatif pada dasarnya bersumber dari pengamatan yang bersifat kualitatif dan berbeda dengan pendekatan kuantitatif yang lebih menekankan pada pengukuran numerik. Dalam penelitian ini, pengamatan kualitatif dilakukan untuk memahami bagaimana suatu fenomena berkembang secara alami di tengah konteks sosialnya. Dengan demikian, penelitian ini

tidak hanya berusaha mendeskripsikan suatu fenomena, tetapi juga mengungkapkan makna yang tersembunyi di baliknya, yang terkadang sulit dipahami hanya melalui pendekatan kuantitatif. Hal ini sejalan dengan tujuan penelitian kualitatif yang lebih menekankan pada eksplorasi mendalam terhadap fenomena sosial tanpa melakukan perhitungan statistik secara formal.

Pengamatan dalam penelitian kualitatif tidak hanya bertujuan untuk mengidentifikasi suatu ciri atau pola tertentu, tetapi juga untuk memahami interaksi kompleks yang terjadi di dalamnya. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki pemahaman yang mendalam mengenai objek penelitian serta karakteristiknya sebelum melakukan pengamatan. Dalam hal ini, penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk melihat berbagai sudut pandang yang berbeda dan menggali informasi yang mungkin tidak dapat diakses melalui metode kuantitatif. Menurut Strauss dan Corbin, pendekatan kualitatif sering digunakan dalam penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, perilaku individu atau kelompok, serta fungsi organisasi dalam konteks sosial tertentu. Salah satu alasan utama pemilihan metode ini adalah fleksibilitasnya dalam menangkap pengalaman manusia secara lebih kaya dan mendalam. Dalam penelitian sosial, fenomena yang diamati sering kali bersifat kompleks dan tidak dapat dijelaskan hanya melalui angka atau statistik. Oleh karena itu, metode ini memberikan kebebasan bagi peneliti untuk menggali makna-makna yang tersembunyi dan memahami aspek-aspek yang sulit untuk diukur secara kuantitatif.

Selain melalui pengamatan langsung, penelitian ini juga mengandalkan studi pustaka sebagai metode pengumpulan data tambahan. Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan eksplorasi terhadap berbagai sumber literatur, seperti buku, artikel ilmiah, jurnal penelitian terdahulu, serta dokumen-dokumen yang relevan dengan topik yang dikaji. Dalam konteks penelitian ini, studi pustaka dilakukan dengan menelaah berbagai jurnal yang membahas efektivitas media pembelajaran berbasis video tutorial terhadap hasil belajar siswa. Dengan menggunakan studi pustaka, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih luas mengenai teori, konsep, serta hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik yang sedang diteliti. Selain itu, metode ini juga berfungsi sebagai landasan teoritis yang memperkuat argumen serta temuan penelitian. Studi pustaka tidak hanya memberikan wawasan konseptual, tetapi juga membantu dalam memahami berbagai pendekatan dan metodologi yang telah digunakan oleh peneliti sebelumnya dalam bidang yang sama.

Studi pustaka dalam penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi celah penelitian yang masih belum banyak dibahas dalam literatur sebelumnya. Dengan membandingkan berbagai hasil penelitian yang telah ada, peneliti dapat menemukan aspek-aspek yang masih perlu dieksplorasi lebih lanjut serta memperkaya perspektif dalam kajian ini. Dalam penelitian yang menitikberatkan pada pemanfaatan media pembelajaran berbasis video tutorial, studi pustaka memainkan peran penting dalam mengkaji efektivitas serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilannya dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, studi pustaka juga memungkinkan peneliti untuk memahami berbagai teori pendidikan yang relevan dan mengaitkannya dengan temuan empiris yang diperoleh dari pengamatan langsung serta wawancara. Dengan demikian, kombinasi antara metode pengamatan dan studi pustaka dalam penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai fenomena yang diteliti serta memberikan kontribusi yang berarti dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif di masa depan.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Factor-Factor yang mendukung media pembelajaran berbasis video tutorial terhadap pembelajaran siswa

SMK Negeri 1 Dua Koto yang berlokasi di JL. Andilan Simpang Tonang Jorong Sentosa Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasam Sumatra Barat menggunakan media pembelajaran video tutorial. Dimana metode konvensional dalam menjelaskan materi tidak digunakan lagi namun menjelaskan materi siswa diterapkan dengan menonton video tutorial dalam pembelajaran. Dalam artikel ini akan membahas dan memaparkan teori mengenai istilah yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu: media pembelajaran, video tutorial. Pembelajaran merupakan upaya yang disengaja, bertujuan, dan terarah dengan menyediakan atau mengelola lingkungan yang kondusif agar terjadi perubahan-perubahan kearah yang lebih baik dalam diri orang yang belajar. Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang memfasilitasi peserta didik aktif berinteraksi

dengan berbagai sumber belajar sehingga peserta didik mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif, efisien, dan menyenangkan (berdaya tarik).

Media pembelajaran merupakan hal yang penting untuk berlangsungnya pembelajaran dikelas, pembelajaran yang kreatif, komunikatif, dan inovatiflah yang dapat mendukung dalam meningkatkan hasil belajar siswa, dalam hal ini kata "media" berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata "medium", yang secara harfiah berarti "perantara atau pengantar". Media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Djamarah, Bahri, & Zain (2010:120).

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku dan kemampuan yang didapatkan oleh peserta didik setelah belajar, yang wujudnya berupa kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar sebagai pengukuran dari penilaian kegiatan belajar atau proses belajar dinyatakan dalam simbol, huruf, atau kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai peserta didik pada periode tertentu. Oleh karena itu, seharusnya peserta didik dapat memperoleh hasil belajar yang sesuai dengan standar yang ditetapkan atau sesuai KKM, namun kenyataan tidak semua peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

Salah satu media pembelajaran menggunakan media video mampu menjadi solusi yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar. Berdasarkan penelitian, media video menciptakan rasa keberhasilan serta meningkatkan rasa semangat pada diri siswa. Selain itu, media video pembelajaran yang variatif ini merupakan suatu hal yang baru bagi siswa. Video tutorial dapat diartikan sebagai video yang sengaja dibuat dalam rangka membimbing pembelajaran kepada para siswa atau sekelompok siswa. Dapat membantu siswa dalam mempelajari materi pembelajaran. Dengan memberikan arahan para siswa untuk mencapai tujuan masing-masing untuk keberhasilan belajar siswa. Hasil belajar yang disini yaitu prestasi belajar yang didapat siswa dengan kriteria, atau nilai yang telah ditetapkan baik dengan menggunakan penilaian acuan patokan maupun penilaian acuan norma yang dicapai siswa disbanding antara sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan belajar mengajar diberikan pada saat proses pembelajaran.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran video tutorial terhadap hasil belajar siswa. Pada awalnya masih menggunakan metode ceramah atau konvensional namun dengan perkembangan teknologi pada saat sekarang ini, dalam penyampaian materi dapat dilakukan dengan menggunakan video tutorial. Media pembelajaran tutorial ini dilaksanakan dengan menggunakan computer dan smartphone sehingga akan lebih efektif dalam meningkatkan minat siswa dibandingkan dengan metode ceramah yang dijelaskan langsung oleh pendidik atau guru terhadap siswa. Di SMK Negeri 1 Dua Koto sudah menggunakan media pembelajaran video tutorial. Dimana siswa akan diterapkan menonton video tutorial terhadap materi pembelajaran pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

Berdasarkan pengamatan peneliti ini ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu kurang bervariasinya penggunaan media pembelajaran sehingga menyebabkan pelajaran menjadi kurang menarik dan membosankan. Banyak cara yang bisa dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa diantaranya menciptakan suasana belajar yang kondusif dan mendorong siswa untuk lebih baik dan memiliki motivasi yang besar untuk mengerti akan pembelajaran. Tetapi masih banyak siswa yang malas untuk belajar teknologi informasi dan komunikasi dan menganggap itu adalah mata pelajaran yang tidak begitu penting. Cara untuk mengatasi masalah ini yaitu dengan menerapkan penggunaan media pembelajaran. Penggunaan media ini menempatkan siswa sebagai pusat dari proses pembelajaran yaitu sebagai subyek pendidikan. media yang digunakan yaitu menggunakan media video tutorial yang dapat membantu anak didik untuk bisa mengerti kekuatan dan kelebihan mereka yang sesuai dengan gaya belajar mereka masing-masing. Mereka akan belajar cara belajar yang benar, sesuai dengan keunikan dan kepribadian mereka masing-masing.

Media video tutorial ini disajikan dalam berbagai materi yang dikemas dalam bentuk video penjelasan materi dengan menampilkan gambar-gambar visual (Palazón-Herrera, 2018), audio visual bahkan website offline (Ahmad et al., 2021). Media video tutorial ini dapat memungkinkan siswa untuk belajar secara lebih interaktif karena siswa dapat memilih sendiri materi yang akan dipelajari sesuai dengan keinginan dan kebutuhannya. Dalam video tutorial ini terdapat penjelasan materi secara audio visual untuk mempermudah siswa belajar. Dari pengamatan saya, pelaksanaan media tutorial yang dikembangkan memenuhi kriteria layak dalam segi materi dan media sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. dengan menggunakan media pembelajaran video tutorial ini siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

3.2. Keuntungan Atau Kelebihan Pemanfaatan Media Pembelajaran video Tutorial Terhadap Hasil Belajar siswa

Dalam Pemanfaatan media pembelajaran video tutorial ini sangat membantu pendidik dalam mencapai efektifitas pembelajaran terutama pada materi yang sulit dijangkau atau dipahami. Memaksimalkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam waktu yang singkat dengan merangsang minat belajar siswa untuk lebih mandiri (Ragazou & Karasavvidis, 2022).

Peserta didik dapat berdiskusi atau minta penjelasan kepada teman-temannya dalam proses belajar mengajar serta siswa menjadi aktif dan termotivasi untuk mempraktekkan dengan Latihan-latihan. Pada pembelajaran peserta didik lebih terfokus dan lebih kompeten untuk lebih berkonsentrasi. Siswa lebih memenuhi tuntutan kemajuan teknologi dan memenuhi daya pemahaman keterampilan yang lebih terstruktur.

Dengan video tutorial ini dapat menampilkan suatu fenomena yang sulit dilihat sehingga lebih menarik rasa ingin tahu siswa. penggunaan media video tutorial lebih berdampak positif pada hasil belajar dibandingkan hanya dengan metode ceramah ataupun menggunakan buku. Siswa yang sudah menggunakan media video mampu meenumbuhkan rasa ingin tahu dan keterampilan siswa serta dapat menyajikan materi secara konkrit sehingga mudah dipahami oleh siswa. Selain itu siswa tidak hanya menerima materi dari guru secara terpusat tetapi siswa selalu aktif bertanya, berani menyampaikan pendapat, aktif berdiskusi dan mempresentasikan hasil kerjanya sehingga aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran lebih aktif.

Media video ini mampu menarik perhatian (Gonzalves et al., 2018), meningkatkan wawasan siswa dan imajinasi siswa serta siswa lebih berpikir kritis juga memicu siswa lebih berpartisipasi dan antusias, sehingga nantinya siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Dan juga media video tutorial ini dapat menghadirkan yang konkrit meskipun tidak berbentuk fisik belajar ataupun penglihatan dan pendengaran tapi dapat memberikan keuntungan bagi siswa untuk lebih memahami materi yang dijelaskan

3.3. Permasalahan dalam pemanfaatan media pembelajaran video tutorial terhadap hasil belajar siswa

Pemanfaatan media pembelajaran berbasis video tutorial dalam meningkatkan hasil belajar siswa masih menghadapi berbagai tantangan (Rodemer et al., 2021), terutama dalam proses evaluasi pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di lapangan, terdapat beberapa permasalahan yang sering muncul ketika ujian dilaksanakan. Salah satu kendala utama adalah kurangnya ketertarikan peserta didik terhadap media pembelajaran yang digunakan selama proses belajar-mengajar. Media yang kurang menarik menyebabkan peserta didik kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar mereka. Banyak siswa yang tidak mencapai ketuntasan minimal yang telah ditetapkan oleh sekolah atau kurikulum. Permasalahan ini sering kali terjadi karena metode pengajaran yang digunakan guru masih terbatas, misalnya hanya dengan memberikan tugas berbasis PowerPoint (PPT) yang disadur dari buku pelajaran tanpa adanya variasi atau interaksi yang lebih mendalam. Akibatnya, pemahaman siswa

terhadap materi menjadi kurang optimal, dan banyak dari mereka yang kesulitan dalam mengerjakan soal ujian atau melaporkan hasil percobaannya dalam pembelajaran berbasis eksperimen. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran perlu dioptimalkan dengan pendekatan yang lebih menarik dan interaktif agar hasil belajar siswa dapat meningkat secara signifikan.

Sebagai solusi dari permasalahan tersebut, guru seharusnya lebih inovatif dalam menyusun dan menyampaikan materi pembelajaran dengan memanfaatkan media yang lebih efektif, seperti video tutorial. Video tutorial merupakan media yang menggabungkan gambar bergerak dengan audio yang dirancang secara sistematis untuk menyampaikan materi pembelajaran secara lebih menarik dan mudah dipahami. Video ini memiliki serangkaian alur yang menampilkan pesan visual dan suara sehingga dapat membantu siswa dalam memahami konsep yang diajarkan dengan lebih baik. Selain itu, video tutorial juga memungkinkan peserta didik untuk mengakses materi secara fleksibel, baik di dalam kelas maupun di luar jam sekolah, sehingga mereka dapat mengulang pembelajaran sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Dalam konteks ini, penggunaan video tutorial tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga membantu mengembangkan kemandirian mereka dalam belajar. Agar efektivitas video tutorial semakin tinggi, penting bagi guru untuk memilih atau mengembangkan video yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku serta mengaplikasikan prinsip-prinsip pembelajaran yang relevan. Dengan demikian, video tutorial dapat menjadi alat bantu yang kuat dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik.

Namun, dalam implementasinya, penggunaan media pembelajaran berbasis video tutorial juga memiliki beberapa tantangan yang perlu diatasi agar pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. Salah satu faktor yang harus diperhatikan adalah kesiapan sekolah dalam menyediakan sarana dan prasarana yang memadai. Video tutorial membutuhkan perangkat teknologi yang memadai, seperti komputer, proyektor, atau akses internet yang stabil agar dapat diakses oleh siswa dan guru secara optimal. Selain itu, tenaga pendidik juga harus memiliki keterampilan dalam menggunakan teknologi pembelajaran ini, sehingga mereka mampu mengintegrasikan video tutorial ke dalam proses belajar-mengajar dengan baik. Jika guru tidak memiliki keterampilan yang cukup dalam mengoperasikan atau mengembangkan media pembelajaran berbasis video, maka efektivitas penggunaan media ini akan berkurang. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan bagi guru agar mereka dapat memahami cara terbaik dalam menggunakan video tutorial sebagai alat bantu pembelajaran. Dengan adanya dukungan dari pihak sekolah dalam hal fasilitas dan pelatihan bagi tenaga pengajar, pemanfaatan media pembelajaran berbasis video tutorial dapat berjalan dengan lebih optimal dan memberikan dampak positif yang lebih besar terhadap hasil belajar siswa.

Selain kesiapan sarana dan prasarana, keberhasilan implementasi media pembelajaran video tutorial juga sangat bergantung pada dukungan dari berbagai pihak, termasuk kebijakan pendidikan yang mengakomodasi pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Sekolah sebagai institusi pendidikan perlu memiliki kebijakan yang mendukung inovasi dalam proses belajar-mengajar, seperti pengadaan perangkat teknologi, penyusunan modul pembelajaran berbasis digital, serta peningkatan kompetensi guru dalam bidang teknologi pendidikan. Selain itu, keterlibatan orang tua juga menjadi faktor penting dalam mendukung penggunaan video tutorial sebagai media pembelajaran di rumah. Dengan adanya kerja sama antara guru, sekolah, dan orang tua, siswa dapat lebih termotivasi dalam memanfaatkan video tutorial sebagai sumber belajar yang efektif. Dengan demikian, meskipun terdapat berbagai tantangan dalam penerapan media pembelajaran berbasis video tutorial, upaya kolaboratif dari berbagai pihak dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih inovatif dan mendukung peningkatan hasil belajar siswa secara signifikan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis video tutorial memiliki dampak signifikan terhadap hasil belajar siswa. Media ini menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik, terutama dalam menyajikan materi atau fenomena yang sulit dijangkau hanya melalui metode konvensional seperti ceramah. Video tutorial memungkinkan siswa untuk mengakses kembali materi secara mandiri, mengulang bagian-bagian yang kurang dipahami, serta memperdalam konsep yang diajarkan dengan cara yang lebih interaktif dan visual. Dengan adanya fitur audio-visual, siswa dapat lebih mudah memahami konsep abstrak atau proses yang kompleks melalui demonstrasi langsung yang disajikan dalam video. Selain itu, penggunaan video tutorial juga mendorong kemandirian siswa dalam proses pembelajaran, karena mereka memiliki fleksibilitas untuk belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar masing-masing. Dalam konteks ini, peran guru menjadi lebih penting dalam mengarahkan siswa untuk memanfaatkan media ini secara optimal, baik dalam pembelajaran di kelas maupun sebagai bahan pendukung belajar di luar jam sekolah. Namun, untuk mencapai hasil yang maksimal, diperlukan strategi pembelajaran yang tepat, di mana guru tidak hanya mengandalkan video tutorial secara penuh, tetapi juga mengombinasikannya dengan metode lain, seperti diskusi, tanya jawab, atau tugas berbasis proyek yang dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.

Selain memberikan manfaat bagi siswa, penggunaan media pembelajaran berbasis video tutorial juga menuntut guru untuk memiliki keterampilan dalam mengoperasikan teknologi pendidikan secara efektif. Guru dituntut untuk tidak hanya memahami isi materi yang diajarkan, tetapi juga mampu menyusun, memilih, serta menggunakan video tutorial yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Penguasaan teknologi ini menjadi sangat penting agar guru dapat menyampaikan materi dengan baik dan memastikan bahwa media yang digunakan benar-benar membantu siswa dalam memahami konsep yang diajarkan. Jika seorang pendidik belum terbiasa atau belum menguasai penggunaan media pembelajaran berbasis video tutorial, maka ia dapat menyeimbangkan metode penyampaian materi dengan tetap menggunakan ceramah yang dikombinasikan dengan teknologi informasi. Hal ini bertujuan agar transisi ke penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat berjalan secara bertahap tanpa mengurangi efektivitas penyampaian materi. Seiring berjalannya waktu, dengan semakin sering menggunakan media pembelajaran berbasis video tutorial, pendidik akan terbiasa dan lebih percaya diri dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses belajar-mengajar. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan dan dukungan yang memadai bagi pendidik agar mereka memiliki kompetensi dalam memanfaatkan media pembelajaran secara optimal. Dengan demikian, penggunaan video tutorial sebagai media pembelajaran tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga berkontribusi dalam pengembangan profesionalisme pendidik dalam menghadapi tantangan pembelajaran di era digital.

Daftar Pustaka

- Ahmad, A., Mansoor, A. B., Barakabitze, A. A., Hines, A., Atzori, L., & Walshe, R. (2021). Supervised-learning-Based QoE Prediction of Video Streaming in Future Networks: A Tutorial with Comparative Study. *IEEE Communications Magazine*, 59(11), 88–94. <https://doi.org/10.1109/MCOM.001.2100109>
- Adisasongko, N. (2019). Pemanfaatan Media Video Tutorial Sebagai Alternatif Pembelajaran di Masa Pandemi pada Peserta Didik Kompetensi Keahlian TKR SMK. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*, 2019, 829–834.
- Desvianti. (2020). Jurnal basicedu. *Jurnal BASICEDU*, 4(4), 1201–1211.
- Elsani, S., Nugraha, A., & Suryana, Y. (2020). *Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Siklus. 2*, 57–63.
- Gonzalves, A., Verhaeghe, C., Bouet, P. E., Gillard, P., Descamps, P., & Legendre, G. (2018). Effect of the use of a video tutorial in addition to simulation in learning the maneuvers for shoulder dystocia. *Journal of Gynecology Obstetrics and Human Reproduction*, 47(4), 151–155. <https://doi.org/10.1016/j.jogoh.2018.01.004>

- Jatmiko, P. D., Wijyantini, A., & Susilaningsih. (2016). Pengaruh Pemanfaatan Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV Sekolah Dasar. *Edcomtech*, 153–156.
- Lamrose, T., Budiwiwaramulja, D., Azmi, A., & Muslim, M. (2019). Pemanfaatan Media Video Tutorial Terhadap Hasil Pembelajaran Menggambar Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Mardinding. *Gorga : Jurnal Seni Rupa*, 8(1), 30. <https://doi.org/10.24114/gr.v8i1.12737>
- Mu'minah, I. H. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video Sebagai Alternatif Dalam Pembelajaran Daring IPA Pada Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian 2021*, 1211. <http://prosiding.rcipublisher.org/index.php/prosiding/article/view/172>
- Noor, C. K. putri dan trisna insan. (2013). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial untuk Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Pada Mata Kuliah Tata Rias Pengantin. *Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani*, 53(9), 1689–1699.
- Novita, L., Sukmanasa, E., & Pratama, M. Y. (2019). Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(2), 64–72. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v3i2.22103>
- Palazón-Herrera, J. (2018). Effectiveness and motivation towards the use of video tutorials when learning how to use music software / Efectividad y motivación hacia el uso de videotutoriales para el aprendizaje de un software musical. *Cultura y Educación*, 30(4), 663–692. <https://doi.org/10.1080/11356405.2018.1514804>
- Prastica, Y. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Sekoah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4120–4126. <http://www.jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1347>
- Ragazou, V., & Karasavvidis, I. (2022). The effects of blocked and massed practice opportunities on learning software applications with video tutorials. *Journal of Computers in Education*, 9(2), 173–193. <https://doi.org/10.1007/s40692-021-00198-5>
- Rodemer, M., Eckhard, J., Graulich, N., & Bernholt, S. (2021). Connecting explanations to representations: Benefits of highlighting techniques in tutorial videos on students' learning in organic chemistry. *International Journal of Science Education*, 43(17), 2707–2728. <https://doi.org/10.1080/09500693.2021.1985743>
- Rahmat, P. S. (2009). Penelitian Kualitatif. In *Journal Equilibrium: Vol. 5 No. 9* (pp. 1–8). yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/Jurnal-Penelitian-Kualitatif.pdf
- Suparyanto dan Rosad (2015). (2020). 濟無No Title No Title No Title. *Suparyanto Dan Rosad* (2015, 5(3), 248–253.
- Widianto, Edi., Husna, Alfina Anisnai'I., Sasami, Annisa Nur., Rizkia, Ezra Fitri., Dewi, Fitriana Kusuma., dan Cahyani, S. A. I. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Journal of Education and Teaching*, 2(02), 213–224.
- Xi, K., & Sman, I. P. A. (2017). *Nim: 20600113116 fakultas tarbiyah dan keguruan uin alaiddin makassar* 2017.
- Yunita, D., & Wijayanti, A. (2017). Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Ipa Ditinjau Dari Keaktifan Siswa. *SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 3(2), 153–160. <https://doi.org/10.30738/sosio.v3i2.1614>